

Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* Digital Berbantuan *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V

Abdul Hafid¹, Awaluddin Muin², Zaima Zahrah³

Universitas Negeri Makassar

Email: hafidabdul196403@gmail.com

Email: awaluddin.muin@unm.ac.id

Email: fatmawatiatkar@gmail.com

(Received: 24-01-2024; Reviewed: 24-02-2024; Revised: 24-03-2024; Accepted: 24-04-2024; Published: 24-05-2024)



©2023 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This research is experimental research which aims to determine the effect of digital pop up book learning media assisted by PowerPoint on Indonesian language learning outcomes. The population of this study was all fifth grade students at SD Negeri 22 Jeppe'e with a sample of 35 students selected based on a saturated sampling technique. The data analysis used is descriptive and inferential statistical analysis. Based on the results of descriptive statistical analysis, the pretest average in the experimental class was 50.56 while the control class was 46.76 and the posttest average in the experimental class was 75.00 while in the control class it was 59.71. The results of the hypothesis test show that the experimental class shows $0.001 < 0.05$, which means there is an influence, while the data on the pretest and posttest results for the control class shows $0.237 > 0.05$, which means there is no influence. So it can be concluded that there is a significant influence of Powerpoint Assisted Digital Pop Up Book Learning Media on Indonesian Language Learning Outcomes (Grade V Students at SD Negeri 22 Jeppe'e, West Tanete Riattang District, Bone Regency) on Indonesian language learning outcomes.

Keywords: *Results of learning Indonesian, up book digital learning media.*

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan membangun jiwa seseorang secara bertahap dari lahir ke arah lebih baik. Kunci pendidikan untuk meningkatkan kualitas manusia yang memiliki peran dan sebagai objek untuk memantau dan mengikuti perkembangan pengetahuan serta teknologi. Dunia pendidikan tidak terlepas dengan kegiatan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang terus menerus dan tidak pernah berakhir, sehingga dapat menghasilkan manusia masa depan yang taat pada nilai-nilai budaya dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan berperan penting untuk menentukan potensi diri manusia, agar nantinya berkontribusi positif bagi pembangunan masyarakat. Zubaedi (2017) menyatakan bahwa tujuan pendidikan pada umumnya yaitu menyediakan lingkungan yang luas dan bebas serta memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal.

Pendidikan juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan Indonesia pada masa yang akan datang yaitu dengan mengembangkan potensi dan pengetahuan siswa sehingga mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan dilakukan melalui berbagai tingkat pendidikan, mengikuti program kurikulum

yang diadopsi secara nasional yaitu kurikulum merdeka. Sahan, dkk (2021)

Robert and Brown (2022) Mengemukakan bahwa merdeka belajar merupakan langkah tepat mencapai pendidikan ideal yang sesuai dengan kondisi saat ini. Tujuannya untuk mempersiapkan generasi yang tangguh, cerdas, kreatif, dan memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia, dalam mencapai tujuan tersebut terdapat berbagai mata pelajaran di dalamnya, termasuk Bahasa Indonesia. Bahasa merupakan pusat komunikasi antarmanusia dan menjadi pengantar mutlak dalam menyukseskan paradigma pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hafid, dkk (2023) Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Melalui bahasalah manusia belajar berbagai macam pengetahuan yang ada di dunia.

Bahasa Indonesia menjadi inti dalam komunikasi manusia dan mendukung paradigma pembelajaran yang berhasil dengan harapan meningkatkan prestasi belajar siswa. Mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka, guru dituntut agar mampu menguasai materi pelajaran dan menciptakan pembelajaran yang harmonis. Hafid, dkk (2023) Pembelajaran harmonis merupakan kondisi pembelajaran yang mampu merangsang guru dan siswa bekerja secara aktif sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Hal tersebut dapat dicapai dengan menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran, pengelolaan kelas yang baik, mampu menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, dan mampu berkomunikasi dan berinteraksi yang baik.

Setiap pembelajaran dibutuhkan suatu rangsangan yang dalam untuk menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Muin (2017) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran agar efektif maka diperlukan suatu sumber belajar yang sesuai dengan karakter siswa, suasana dan prasarana penunjang serta dengan adanya situasi pembelajaran yang efektif. Maka dari itu salah satu sarana yang dapat menunjang strategi guru dalam proses pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran.

Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik siswa akan membantu guru dalam menjaga konsentrasi siswa agar tidak mudah buyar. Muin, dkk (2023) Penggunaan media pembelajaran yang relevan, memungkinkan siswa dapat berepikir konkret dalam hal ini berarti mengurangi salah paham antar siswa dan pendidik. Oleh karena itu, diperlukan adanya media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga dapat menarik perhatian siswa. Gunawan (2020) Menyatakan bahwa dengan kemajuan jaman yang pesat, guru harus kreatif, inovatif dan fleksibel dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *pop up book* digital dalam pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai serta hasil pembelajaran dapat meningkat.

Media pembelajaran *pop up book* digital merupakan jenis buku berbasis digital yang dapat menyampaikan pesan dalam bentuk tiga dimensi, sehingga tampilannya lebih nyata dari buku biasa pada umumnya. Nurlita Sari (2023) mengemukakan bahwa *Pop up book* adalah media pendidikan yang ditujukan dalam membantu dan bermanfaat dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Hanifah (2014) yang menyatakan bahwa media *pop up book* berbentuk 3D dapat menarik perhatian, meningkatkan semangat belajar serta dapat memperkaya pengetahuan guna memudahkan siswa untuk memahami visual wujud benda. Berbagai kejutan dalam *pop up book* digital memberikan kesan menarik bagi pembaca, khususnya para pelajar.

Media pembelajaran berbasis digital merupakan perpaduan antara pelajaran, teknologi, dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Dandung. dkk (2023) Menyatakan media berbasis digital memiliki tampilan yang lebih menarik dan bervariasi dibandingkan media konkret. Melalui teknologi digital, semua dapat dengan mudah diakses dimana pun dan kapan pun. Penggunaan teknologi digital

sangat berguna dalam proses pembelajaran karena materi bisa dengan mudah didapat oleh siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan *pop up book* digital sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Samsidar (2022) terkait proses pengembangan media pembelajaran *pop up boo* digital pada materi dongeng dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Lamreung Aceh Besar. Penelitian juga dilakukan oleh Anis Khamida (2022) dengan judul digital *pop up learning media for early childhood cognitive* yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up* digital sangat layak dijadikan sebagai sarana penunjang proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5 - 6 tahun. Penelitian juga dilakukan oleh Salsabilah. A. R & Alyani. F (2023) tentang pengaruh media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar IPA materi sistem pencernaan manusia pada siswa kelas v sekolah dasar menyimpulkan bahwa adanya perbedaan pada rata-rata nilai prestasi belajar murid setelah menggunakan sarana pembelajaran *pop up book* mata pelajaran IPA topik sistem pencernaan manusia, jika dibandingkan pada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, pembelajaran menggunakan *pop up book* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone, yang dilaksanakan pada tanggal 19 sampai 20 September 2023 diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia rendah. Hal ini dikarenakan beberapa hal diantaranya, a) guru kurang menggunakan media dalam pembelajaran sehingga siswa sulit memahami materi pembelajaran, b) kurangnya interaksi antara guru dan siswa karena tidak adanya media yang digunakan dalam proses pembelajaran c) pembelajaran yang terus menerus menggunakan buku paket sehingga siswa jenuh dan kurang memahami materi pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan data yang diperoleh mengenai hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V, dari 35 peserta didik dalam kategori tuntas terdapat 16 siswa dengan presentase (45%) dan kategori tidak tuntas terdapat 19 siswa dengan presentase (54%).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis Quasi Eksperimen yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA dan VB SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete riattang barat kabupaten Bone yang berjumlah 35 siswa, dengan sampel 18 siswa VA dan 17 siswa VB, dikarenakan Populasi kurang dari 100. Menurut Sugiyono (2019), sampling jenuh adalah suatu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan apabila sampel relatif kecil. Maka penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Nonprobability, yaitu sampling jenuh. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi berupa nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa kelas V semester ganjil tahun ajar 2023/2024.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *pop up book* digital, sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran *pop up book* digital. Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu kedua kelas diberikan pretest untuk mengetahui pemahaman awal siswa, kemudian pemberian perlakuan kepada kelas eksperimen dan melakukan posttest untuk kedua kelas setelah pemberian perlakuan. Setelah itu data posttest hasil belajar dianalisis sehingga ada hasil. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete riattang barat kabupaten Bone. Teknik analisis yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial yang di uji menggunakan program Statistikal Package For Social Science (SPSS) versi 29. Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh rata-rata dan persentase, sedangkan analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

HASIL dan PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Data *Pretest* Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan rata-rata (mean) adalah 50,56. Nilai tengah (median) dari data hasil belajar Bahasa Indonesia kelas eksperimen yang terurut dari nilai terendah sampai nilai tertinggi adalah 50. Modus (mode) atau data yang sering muncul adalah 30 yang artinya nilai hasil belajar Bahasa Indonesia tersebut memiliki jumlah atau frekuensi terbanyak yang diperoleh oleh siswa. Simpangan baku (standar deviasi) hasil belajar Bahasa Indonesia kelas eksperimen adalah 15,329.

Sementara pada kelas kontrol rata-rata (mean) sebelum diberikan perlakuan adalah 49,61. Nilai tengah (median) dari data hasil belajar Bahasa Indonesia kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan adalah 45. Modus (mode) atau data yang sering muncul adalah 40, yang artinya nilai tersebut memiliki jumlah atau frekuensi terbanyak yang diperoleh oleh siswa. Adapun simpangan baku (standar deviasi) hasil belajar Bahasa Indonesia kelas kontrol adalah 15,607. Berdasarkan analisis data deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen berada pada kategori cukup, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen secara keseluruhan adalah 50,56 dengan persentase sebesar 66,66%, sedangkan di kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* pada kelas kontrol berada pada kategori cukup, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas kontrol secara keseluruhan adalah 46,67 dengan persentase sebesar 47,05%.

Data *Posttest* Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan rata-rata (mean) adalah 75,00. Nilai tengah (median) dari data *posttest* yang terurut dari nilai terendah sampai tertinggi adalah 75,00. Modus (mode) atau data yang sering muncul adalah 75, yang artinya nilai tersebut memiliki jumlah atau frekuensi terbanyak yang diperoleh siswa. Adapun simpangan baku (standar deviasi) hasil belajar Bahasa Indonesia kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan adalah 9,701 yang artinya hasil *posttest* 18 siswa kelas eksperimen bervariasi karena nilai sebarannya menjauhi 0, data bersifat heterogen. Pada *posttest* kelas kontrol rata-rata (mean) adalah 59,71. Nilai tengah (median) dari data *posttest* pada kelas kontrol yang terurut dari nilai terendah sampai nilai tertinggi adalah 60,00. Modus atau data yang sering muncul adalah 55 yang artinya nilai tersebut memiliki jumlah atau frekuensi terbanyak yang diperoleh oleh siswa. Adapun simpangan baku (standar deviasi) adalah 13,860.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* pada kelas eksperimen berada pada kategori baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 75,00. Sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori cukup, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas kontrol secara keseluruhan berjumlah 59,71.

Analisis Statistik Inferensial

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah media pembelajaran *pop up book* digital berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Dalam penelitian ini digunakan uji Independent Sample T-test dengan program IBM SPSS Statistic versi 29, dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel.

Independent Sample T-Test *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil *Independent Sample t-Test* nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Jika nilai *t* hitung sebesar 0,725 dibandingkan dengan nilai *t* tabel dengan nilai = 5% dan *df*= 33, diperoleh nilai *t* tabel sebesar 1.69236 (lampiran h.110). Maka *t* hitung memiliki nilai lebih kecil dari pada *t* tabel ($0,725 < 1.69236$) Jika *t* hitung < *t* tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan.

Independent Sample T-Test *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil *Independent Sample t-Test* nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlihat bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* digital dan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran *pop up book* digital. Jika nilai *t* hitung sebesar 3,800 dibandingkan dengan nilai *t* tabel dengan = 5% dan *df*= 33, diperoleh *t* tabel sebesar 1.69236 (lampiran h.110). Maka *t* hitung memiliki nilai lebih besar daripada *t* tabel ($3,800 > 1.69236$). Jika *t* hitung > *t* tabel dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan.

PEMBAHASAN

Gambaran Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 22 Jeppe'e Sebelum dan Setelah Penerapan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Digital

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ditemukan bahwa, gambaran hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *pop up book* digital berada pada kategori cukup dengan perolehan mean sebesar 50,56. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *pop up book* digital hasil belajar siswa meningkat dan berada pada kategori baik dengan perolehan mean sebesar 75,00. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 48,33% yang merupakan persentase kenaikan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media *pop up book* digital. Capaian tersebut meningkat karena media *pop up book* digital merupakan media berupa buku dalam bentuk digital dengan gambar 3D yang ketika dibuka bagian dalamnya dapat timbul dan terlihat lebih menarik. Sebagaimana yang telah diungkap oleh Sukiyasa dan Sukoso (n.d) bahwa materi pelajaran yang dibuat visualisasi ke dalam bentuk gambar animasi akan lebih bermakna dan menarik, lebih mudah diterima, dipahami, dan lebih dapat memotivasi siswa (Pangestu & Wafa, 2018 h.71).

Pada kelas kontrol sebelum diberikan pembelajaran tanpa menggunakan media *pop up book* digital berada pada kategori cukup dengan perolehan mean sebesar 46,76. Setelah diberikan pembelajaran berada pada kategori cukup dengan perolehan mean sebesar 59,71. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat peningkatan hasil belajar siswa *pretest* kelas kontrol dan *posttest* kelas kontrol sebesar 27,69%. Faktor-faktor penyebab sehingga hasil belajar siswa kelas kontrol meningkat walaupun berada pada kategori cukup tanpa menggunakan media *pop up book* digital karena materi pembelajaran berulang dan berkesinambungan sehingga siswa memiliki bekal dalam mengikuti pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang diberikan perlakuan menggunakan media *pop up book* digital dan tanpa menggunakan media *pop up book* digital dilihat berdasarkan pencapaian peningkatan hasil belajar siswa di masing-masing kelas.

Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* Digital terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 22 Jeppe'e

Dilihat dari analisis data yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Secara deskriptif hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *pop up book* digital mengalami peningkatan sebesar 48,33%. Sementara itu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan juga mengalami peningkatan sebesar 27,69%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol. Pada analisis data statistik terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Uji normalitas *pretest* dan *posttest* hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan uji Shapiro-Wilk diperoleh semua data berdistribusi normal. Setelah itu, dilakukan uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Levene Statistic dinyatakan semua data homogen. Berdasarkan uji hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan Independent Sample T-test pada *posttest* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,800. Kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan tara kesalahan 5 %. Berdasarkan df 33 maka nilai t_{tabel} sebesar 1.69236, karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk nilai signifikansi sebesar 0.001, karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil daripada nilai taraf signifikansi ($0.001 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Mencermati paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *pop up book* digital berbantuan *powerpoint* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 22 Jeppe'e. Hal ini diperkuat dengan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Salsabiah & Alyani (2023) bahwa pemakaian sarana *pop up book* efektif membantu penyampaian tema pelajaran, dimana *pop up book* memiliki tampilan visual yang lebih jelas dan menarik sehingga membantu siswa memahami materi melalui penggunaan gambar-gambar yang disediakan.

SIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan di V SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone, ditemukan fakta empiris yang dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 22 Jeppe'e setelah menggunakan media *pop up book* digital berbantuan *powerpoint* di kelas eksperimen berada pada kategori baik, sedangkan di kelas kontrol berada pada kategori cukup dan terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media *pop up book* digital berbantuan *powerpoint* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 22 Jeppe'e, terbukti dengan hasil uji Independent Sample t-Test yaitu $t_{hitung} (3,800) > t_{tabel} (1.69236)$.

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah di paparkan, maka dapat diajukan saran-saran yaitu, Guru hendaknya merancang media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan mengedukasi siswa salah-satunya dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* digital karena merupakan media berupa buku dalam bentuk digital dengan gambar 3D yang ketika dibuka bagian dalamnya dapat timbul dan terlihat lebih menarik dan penulis lain yang tertarik mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini hendaknya melakukan penelitian lebih seksama dengan ruang lingkup yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Juraje P, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yang telah memberikan izin

untuk melakukan penelitian di sekolah, terima kasih juga kepada Bapak Drs. Abd. Hafid, S. Pd., M. Pd dan Bapak Dr. Awaluddin Muin, S. Pd., M. Sn selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, dan masukan sehingga penelitian ini selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, D. 2020. *Pengaruh Media Video Interaktif terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo Trenggalek*. PGSD, STKIP PGRI Tulungagung.
- Hafid, A., Satriani Dh, 2023. "Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar , Indonesia Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar." 3(1): 83–88.
- Hanifah, Tisna Umi. 2014. "Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung)." *Early Childhood Education Papers* (Belia) 3(2):46–54. doi: <https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3727>.
- Hanif Lathifah, Sugiarti, Prilia Rahmadina. 2023. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Benda Konkret Kelas IV A di Mosa (SD Mojorejo 01 Kota Batu)." Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 08.
- Khamidah, Anis, dan Norma Ita Sholichah. 2022. *Digital Pop Up Learning Media for Early Childhood Cognitive*. 1(1): 11–19.
- Muin, A., Firdaus, Nurfadillah. 2023. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan." 2(X): 227–33.
- Nurlita Sari, Vevy Liansari. 2023. *Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Pada Peserta Didik Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 08.
- Pangestu, M. D., & Wafa, A. A. (2018). *Pengembangan Multimedia Interaktif Powtoon pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Kebijakan Moneter untuk Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singosari*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11(1), 71–79
- Robert, By, and E Bob Brown. 2022. *Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka*.
- Sahan, P., Muin, A., dan Jauhar, S. 2021. *Hubungan antara Kebiasaan Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di SD Inpres 12/79 Macanang*. JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar 1(1): 35.
- Salsabila. A.R & Alyani.F. 2023. *Pengaruh Media Pembelajaran Pop up Book Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
- Samsidar.S. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop up book Digital Pada Materi Dongeng Untuk Siswa Kelas III SD Negeri Lamreung Aceh Besar*. Braz Dent J., 33(1), 1–12.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter*. PT Raja Grafindo Persada.